

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat nyata dimana peneliti menggumpulkan data berdasarkan wawancara secara langsung kepada informan dan menyajikan data secara langsung dan benar-benar terjadi dilokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu persiapan, tahap pelaksanaan ,dan tahap akhir .Pada tahap pertama dilakukan survei dilokasi penelitian, tahap kedua mengumpulkan data dengan metode wawancara di DusunNuamuzi, Desa Warupele 1 dan tahap ketiga adalah analisis data yang telah diperoleh berdasarkan hasil yang didapat oleh penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Nuamuzi, Desa Warupele 1, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari masyarakat yang pernah menggunakan dan mengetahui tumbuhan obat yang berkhasiat sebagai obat untuk pengobatan sendiri.

1.2.2.1 Teknik Pengumpulan Sampel

Penentuan sampel dsengan metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan,orang tersebut yang dianggap

paling mengerti tentang apayang peneliti harapkan. Rumus pengambilan sampel(Arikunto, 2010)adalah : Alasan memilih rumus pengambilan sampel menurut Arikunto' Apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil semuanya, namun apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

$$n = 15\% \times N$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

1.2.2.2 Kriteria inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria diterima dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel yaitu:

- 1 Berusia lebih dari 25 tahun
- 2 Mengerti tentang obat tradisonal
- 3 Sehat jasmani dan rohani
- 4 Bisa berkomunikasi dengan baik dan benar
- 5 Berdomisili di dusun Nuamuzi
- 6 Bersedia menjadi informan

1.2.2.3 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel yaitu :

1. Berusia di bawah 25 tahun
2. Tidak mengerti tentang obat tradisional

3. Tidak sehat jasmani dan rohani
4. Tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan benar
5. Bukan warga dusun Nuamuzi

6. Tidak bersedia menjadi informan

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Etnofarmasi Tumbuhan Obat dilakukan pada bulan Maret yang bertempat di dusun Nuamuzi, Desa Warupele 1, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.4 Alat dan Bahan

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dibantu dengan alat tulis, buku catatan dan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan peneliti seperti kamera,serta mengacu pada pokok pertanyaan yang menjadi tujuan dalam penelitian

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Skala /Hasil ukur
Study etnofarmasi di dusun Nuamuzi desa Warupele 1 tentang penggunaan Tumbuhan Obat sebagai Obat Tradisional	Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional	Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional	Jenis dan manfaat tumbuhan/ nominal
	Manfaat tumbuhan obat sebagai obat tradisional dan cara pengolahan	Manfaat dari tumbuhan obat yang digunakan sebagai pengobatan tradisional dan cara pengolahan	Jenis dan manfaat tumbuhan obat/ nominal

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara untuk menggali informasi secara lengkap mengenai topik yang dibicarakan. Prosedur kerja dimulai dari persiapan penelitian hingga analisis hasil meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen penelitian
2. Menentukan sampel
3. Interview narasumber
4. Analisis data
5. Pembahasan dan kesimpulan

3.7 Tahap Analisis Data

Analisa dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan, yaitu seorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, data dikumpulkan dan disusun dan dikelola. Setelah data didapatkan dianalisis menggunakan tabel seperti gambar dibawah ini dan dalam bentuk gambar.